

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL, GAYA HIDUP, SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI ANGKATAN TAHUN 2020-2023 UNIVERSITAS
TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG)**

SKRIPSI



Di susun oleh:

FELOMINA BANUR

2020120155

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang mayoritas merupakan warga asing yang berasal dari luar kota. Jika anak-anak tidak mengelola uang sakunya dengan baik, uang tersebut bisa cepat habis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan sosial, gaya hidup, dan keyakinan finansial mahasiswa mempengaruhi perencanaan keuangannya. Karakter kuantitatif penelitian. Sembilan puluh sembilan orang dari 847 mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi UNITRI Malang dijadikan sampel tahun ajaran 2020–2023. Alat ini memanfaatkan survei. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk pengolahan data, sedangkan uji t dan uji F digunakan untuk pengujian hipotesis. Koefisien regresi positif dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,582 merupakan hasil analisis regresi linier dasar, artinya ketiga variabel independen memberikan kontribusi sebesar 58,2% terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t, masing-masing variabel independen mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $t < 0,05$. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $F < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gagasan keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup seseorang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaannya. Di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang mahasiswa manajemen diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan spiritual, meningkatkan literasi keuangan, dan mengatur gaya hidup hedonis. Penting bagi siswa untuk memahami dan mempertimbangkan beberapa faktor yang mungkin memengaruhi literasi dan perencanaan keuangan mereka, seperti keputusan gaya hidup, lingkungan sosial, dan pola pikir.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan, terhadap Perencanaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir-akhir ini terjadi transformasi dramatis yang disebabkan oleh globalisasi. Setiap sektor perekonomian terkena dampak yang berbeda-beda dari berbagai jenis pembangunan baik secara positif maupun negatif. Fenomena sosial menyebabkan kebutuhan masyarakat terus berubah dan seiring berjalannya waktu, tuntutan satu sama lain semakin rumit. Berita, pengetahuan, dan informasi kini dapat diperoleh melalui teknologi yang dapat diakses dimana saja berkat kemajuan teknologi yang semakin pesat. Agar tidak dianggap kuno atau tradisional, masyarakat terus memantau perubahan tren yang terus berubah. Seseorang harus menjalani hidupnya demi kebaikan masyarakat agar diterima dan tidak dianggap tua. Akibatnya, kehidupan masyarakat menjadi lebih boros. Akibatnya, seseorang terlibat dalam perilaku konsumen, meskipun hal itu harus disesuaikan dengan situasi keuangannya (Fuadi dan Trisnaningsih, 2022). Karena meningkatnya biaya pendidikan, pengelolaan uang yang efisien diperlukan untuk memenuhi komitmen saat ini (Lestari, 2023)

Berdasarkan statistik dan hasil survei jurnal, permasalahan utama yang dihadapi adalah masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui dasar-dasar perencanaan keuangan yang baik dan memiliki kecenderungan untuk mengeluarkan uang sehingga berkontribusi terhadap meningkatnya persentase kemiskinan. Kurangnya pengetahuan tentang perencanaan keuangan di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda meningkatkan kerentanan mereka terhadap penyakit

konsumerisme, hedonisme, dan individualisme yang mengutamakan keuntungan jangka pendek dibandingkan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Saat melakukan penelitian terhadap mahasiswa kampus Universitas Tribhuwana Tungadewi, penulis akan mengkaji apakah keputusan gaya hidup, sikap keuangan, dan variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap perencanaan keuangan dengan penekanan pada mahasiswa manajemen angkatan 2020–2023. Penulis tertarik untuk mempelajari bagaimana mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi mengelola keuangan mereka dan apakah faktor luar seperti gaya hidup, lingkungan sosial atau keyakinan finansial dapat mempengaruhi cara mereka mempersiapkan masa depan. Menurut pengamatan penulis, mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi mempunyai lingkaran pergaulan yang cukup luas dalam lingkup lingkungan kampus yang dapat dikatakan sebagai lingkungan pergaulan kampus. Tentunya setiap mahasiswa yang ada di unit tersebut berasal dari daerah atau provinsi yang berbeda-beda sehingga menjadi lingkungan baru bagi setiap mahasiswa. Hubungan siswa satu sama lain mungkin memotivasi mereka untuk mempertimbangkan dan bahkan mengadopsi gaya hidup satu sama lain yang mungkin berdampak pada cara mereka mengatur keuangan. Penulis menengok kehidupan mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi yang mengaku menghambur-hamburkan uang karena mahasiswa Undip memilih berdiam diri di kafe meski ada kerja kelompok. Mereka sering memanfaatkan uangnya untuk pembelian lain, termasuk belanja internet. Penulis menyimpulkan dengan mencatat bahwa mahasiswa UE menyukai berbagai macam makanan, termasuk cilok dan mie ayam. Setiap hari, banyak mahasiswa yang berbondong-bondong menyantap

gorengan dari pedagang kampus. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Unitri menjalani kehidupan yang sangat hedonistik dan mewah yang tentunya akan mengakibatkan perencanaan keuangan yang tidak dikelola dengan baik.

Perencanaan keuangan merupakan suatu proses yang digunakan oleh seseorang atau individu untuk mencapai tujuan keuangannya melalui penciptaan dan pelaksanaan, oleh karena itu perlu bagi setiap orang termasuk generasi muda untuk menerapkannya guna menjelaskan permasalahan dan fenomena yang muncul di kalangan Unit siswa. Rencana keuangan yang matang dan perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan rencana keuangan yang jelas dan membuat perencanaan keuangan menjadi lebih sederhana, seperti cetak biru yang dapat menunjukkan arah keadaan keuangan seseorang di masa depan. Hasil yang sukses memerlukan banyak perencanaan. Tanpa perencanaan yang matang, peluang keberhasilannya sangat kecil. Penjadwalan yang terukur, alokasi sumber daya, dan penilaian pendapatan dan pengeluaran diperlukan untuk rencana keuangan yang tepat. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam merencanakan keuangan dan melakukan evaluasi keuangan.

Perencanaan keuangan mungkin dipengaruhi oleh dinamika keluarga dan lingkungan sosial, meskipun hal tersebut mengharuskan pengelolaan uang setiap hari untuk mendapatkan manfaat dari penanganan tersebut (Humaira dan Sagoro, 2018). Lingkungan sosial juga dapat berdampak pada perencanaan keuangan karena masyarakat selalu mencerminkan aktivitas dan perilaku orang lain, termasuk tetangga dan orang yang tinggal di sebelahnya. Pasalnya, individu cenderung meniru gaya hidup orang lain di sekitarnya. Ilmawati Fahmi Imron (2018)

mendefinisikan fenomena sosial sebagai perilaku sosial yang mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang dalam suatu lingkungan sosial. Setiap tindakan sosial yang terjadi merupakan akibat dari faktor lingkungan sekitar dan pergeseran sosial yang berkembang. Penelitian Anung Prasetyo N (2020) meneliti pengaruh kinerja pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu terhadap kehadiran, pengawasan, dan tunjangan kinerja. Kajian yang dilakukan Ahmad Mukoffi (2022) menyelidiki bagaimana kemajuan teknologi dan sumber daya manusia mendorong revolusi UMKM.

Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi seseorang atau suatu kelompok untuk bertindak dan mengubah perilakunya adalah lingkungan sosialnya. Lingkungan sosial yang diketahui terdiri dari teman sekelas, tetangga, dan anggota keluarga lainnya. Perencanaan keuangan seseorang merupakan salah satu dari sekian banyak tindakan yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial seseorang. Mereka yang memiliki jadwal padat dan aktivitas sosial tentunya memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya secara efektif dan efisien.

Menurut penelitian Junaidi Safitri, (2020) lingkungan sosial berpengaruh baik terhadap strategi perencanaan keuangan. Namun hal ini bertentangan dengan kesimpulan studi yang dilakukan pada tahun Fuadi & Trisnaningsih (2022), yang menemukan sedikit atau tidak ada dampak lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan. Setiap hari, masyarakat mengalami perubahan dan kemajuan cepat yang berpotensi mempengaruhi cara bertindak setiap orang. Salah satu kategori tersebut adalah lingkungan sosial yang menjadi landasan teori utama penelitian ini dan mencakup situasi dan kondisi lingkungan menciptakan anggaran.

Perencanaan keuangan dipengaruhi oleh faktor gaya hidup selain lingkungan sosial. Hal ini karena keinginan dan gaya hidup masyarakat meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan mereka. Hal ini menyebabkan pemborosan keuangan yang dapat mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam merencanakan keuangannya atau menanganinya secara tidak teratur (Kusumaningtyas & Sakti, 2017). Fitria Setyaningrum (2022) Salah satu cara menjalani gaya hidup hemat adalah dengan menabung. Dibutuhkan lebih dari sekedar menabung sebagian dari gaji kita untuk menghemat uang kita juga perlu mengelola pembayaran tersebut untuk kebutuhan saat ini dan masa depan. Masyarakat selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, oleh karena itu jika mereka memiliki kehidupan sosial yang aktif, niscaya mereka akan tertarik dengan tren lingkungan baru yang mungkin mempengaruhi situasi keuangan mereka. Karena seseorang melakukan kontak sosial baik di rumah maupun di kampus, aktivitas apapun yang terjadi di lingkungan sekitar dapat berdampak pada gaya hidupnya. Cara seseorang menghabiskan waktu, uang, dan kehidupan mengungkapkan banyak hal tentang gaya hidupnya.

Keputusan gaya hidup mempunyai dampak positif terhadap perilaku keuangan karyawan, menurut penelitian Rozaini & Purwita (2021). Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Christantri (2020) yang menemukan bahwa gaya hidup seseorang berpengaruh negatif terhadap pendekatan pengelolaan uangnya. Perilaku keuangan karyawan juga dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya.

Berdasarkan pemikiran di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa gaya hidup seseorang merupakan reaksi psikologis terhadap apa yang dilihatnya, sehingga mengakibatkan perubahan pada perilaku dan cara hidup, seperti pola bicara dan

pemilihan pakaian. Meskipun demikian, cara hidup seseorang mungkin berdampak pada perencanaan keuangan atau pengelolaan uang yang konsisten. Individu yang selalu berhubungan dengan lingkungan sekitarnya akan selalu tertarik pada tren lingkungan yang sedang berkembang karena keputusan gaya hidup mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi pandangan keuangan seseorang.

Sikap keuangan sama pentingnya dalam mengelola uang pribadi atau perencanaan keuangan seperti gaya hidup dan lingkungan sosial. Seseorang yang mengelola sumber dayanya dengan baik juga akan memiliki sikap finansial yang baik (Mardiah, 2022). Jika hal ini tidak dilaksanakan, masyarakat tidak akan dapat menginvestasikan uangnya atau menabung dalam jumlah yang cukup untuk masa depan. Meskipun perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan aktivitas individu terkait keuangan pribadinya, sikap seringkali diukur dari cara seseorang bereaksi terhadap keyakinan finansialnya. Tidak dapat disangkal bahwa perilaku yang tidak bertanggung jawab dan keserakahan dapat disebabkan oleh mentalitas keuangan yang buruk. Cara seseorang memandang uang mungkin berdampak pada keadaan keuangannya sehari-hari. Jika seseorang tidak dapat mengartikulasikan pendapatnya dan membuat penilaian buruk saat membuat perencanaan, akan ada dampak jangka panjang. Dengan memastikan bahwa teknik pengelolaan uang efisien dan berhasil serta menjaga masyarakat agar tidak menyalahgunakan uang hasil jerih payah mereka, perencanaan keuangan memainkan peranan penting dan bermanfaat dalam membantu masyarakat mencapai tujuan keuangan mereka. Masyarakat perlu terampil dalam perencanaan keuangan sebagai strategi pengelolaan uang untuk mendapatkan hasil keuangan yang diinginkan. Karena

dapat memotivasi seseorang untuk mencapai tujuannya, maka perencanaan keuangan menjadi topik yang layak untuk dibicarakan (Fuadi dan Trisnainingsih, 2022).

Penelitian Abdurrahman & Oktapiani (2019) dan N. L. P. K. Dewi dkk. (2021) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh baik terhadap perencanaan keuangan. Hal ini berbeda dengan penelitian Gunawan dkk. (2020) dan BFH. Putri (2019) yang menemukan bahwa sikap keuangan berpengaruh negatif terhadap perencanaan keuangan. Faktor lain yang mempengaruhi cara siswa menanganinya adalah gaya hidup.

Sinopsis sebelumnya menunjukkan bahwa hasil studi tentang bagaimana gaya hidup, sikap keuangan, dan lingkungan sosial mempengaruhi perencanaan keuangan tidak selalu konstan. Beberapa orang berpendapat bahwa latar belakang sosial, cara hidup, atau keyakinan finansial tidak banyak berpengaruh pada perencanaan keuangan. Oleh karena hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh lingkungan sosial, gaya hidup, sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan tahun 2020-2023 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang permasalahan tersebut, kesulitan-kesulitan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan sosial berdampak pada perencanaan keuangan?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perencanaan keuangan?

3. Apakah pola pikir keuangan seseorang mempengaruhi perencanaan keuangannya?
4. Apakah perencanaan keuangan bergantung pada gaya hidup, lingkungan sosial, atau sikap keuangan seseorang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian yang telah dicapai oleh penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah konteks sosial berpengaruh terhadap perencanaan keuangan
2. Untuk mengetahui apakah cara hidup seseorang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan
3. Untuk mengetahui apakah perencanaan keuangan dipengaruhi oleh pandangan keuangan
4. Untuk mengetahui potensi pengaruh gaya hidup, lingkungan sosial dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan

1.4 Paradigma Penelitian

Paradigma positif digunakan dalam penelitian ini untuk mencari dan memvalidasi korelasi sebab-akibat, yang sering digunakan untuk memprediksi tren luas dalam fenomena sosial atau perilaku manusia. Untuk mengidentifikasi dan membuktikan sebab akibat, paradigma positif memandang ilmu sosial sebagai pendekatan disiplin yang mengintegrasikan pengamatan empiris terhadap perilaku manusia dengan penalaran deduktif. aturan yang mengantisipasi tren masyarakat luas dalam perilaku manusia. Paradigma positif merupakan cara pandang terhadap dunia yang menempatkan tujuan sebagai realitas eksternal di luar diri peneliti dan

mengharuskan mereka menjaga jarak dengan subjek kajiannya yang mencakup moral, etika, dan nilai. pilihan. Temuan penelitian harus dijauhkan dari penilaian subjektif dan prasangka pribadi. Penelitian ini menggunakan kerangka deduktif yang diawali dengan pengembangan kerangka teori. Selanjutnya hipotesis dikembangkan sebagai solusi awal terhadap masalah penelitian, dan dievaluasi dengan menggunakan metode metodologi tertentu. Melalui penyelidikan empiris, teori ini divalidasi. Hipotesis menjadi kenyataan jika kebenarannya benar.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Karena pengaruh lingkungan sosial, gaya hidup, dan sikap keuangan, hasil penelitian dapat memberikan pemahaman lebih tentang bagaimana mengatur dan mengelola dana dengan lebih efektif agar dapat melakukan perencanaan keuangan yang baik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Temuan penelitian ini akan menjadi representasi nyata dari pengetahuan teoritis yang diperoleh melalui pengalaman hidup dan studi teori, yang memungkinkan kita mengatur dan menangani uang secara bijaksana dan efektif.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi baru, dijadikan sebagai sumber di perpustakaan universitas, dan dapat diteliti oleh mahasiswa lain.

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan sumber bahan untuk penelitian masa depan termasuk berbagai ide dan faktor.

3. Manfaat Akademis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi lebih lanjut dalam analisis berkelanjutan tentang bagaimana gaya hidup, lingkungan sosial, dan sikap keuangan mempengaruhi perencanaan keuangan.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian dilakukan di kampus Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan sosial, cara hidup, dan perspektif keuangan mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi terhadap perencanaan keuangannya. Mahasiswa manajemen yang terdaftar di Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi (2020–2023) dijadikan sebagai subjek penelitian pada penelitian ini. Penelitian ini mencakup tiga variabel yaitu gaya hidup, lingkungan sosial, dan sikap keuangan sebagai variabel independen, sedangkan perencanaan keuangan sebagai variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, S. D. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Keluarga Dikelurahan Bengkala Kecamatan Manggala Kota Makasar.1-84*
- Andansari, P.I. (2018). *Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Ecodunamika: Jurnal Pendidikan Agung*, (2018) *Definisi/ Pengertian Perencanaan Keuanagn (Financial Planing*
- Anung Prasetyo N, (2020) *Pengaruh kehadiran, pengawasan dan tunjangan kinerja terhadap kinerja pegawai pada dinas lingkungan hidup kota batu,*
- Ahmad Mukoffi (2022) *faktor kemajuan teknologi dan sumber daya manusia terhadap peningkatan umkm era revolusi*
- Anung Prasetyo, Prihatminingtyas, Budi Ela Maksima (2020) *Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Grab Terhadap Kepuasan Konsumen Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2016)*
- Ahmad Mukoffi, (2022) *An empirical assessment of corporate governance components and their impact on profitability: evidence of listed banks in Indonesia*
- Abdurahaman & Oktapiani (2019),N, L, P.K. Dewi Et Al (2021) *Dalam Penelitiannya Menjelaskan Adanya Pengaruh Positif Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan*
- Amaliah Sry Devi (2020) *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga*
- Agus Joko (2012) *Menjelaskan Tentang 2 Pengelompokan Perencanaan Keuangan Individu*
- Assael Sri Dewi Amaliah (2020) *Pendapatnya Tentang Definisi Gaya Hidup*
- Bertisch (1994) *Dalam Bukunya Tentang Unsur-Unsur Dalam Perencanaan Keuangan*
- Cici Nur Laily Maulida (2018) *Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Disurabaya (Jurnal)*
- Christian, H Wiyanto - *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 2020 - Journal.Untar.Ac.Id*

- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020) *Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 820
- Christantri, (2020) *Dalam Penelitiannya Tentang Adanya Pengaruh Negative Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan*
- Cornett (2012) *Dalam Bukunya Menjelaskan Tentang Pengertian Manajemen Keuangan/ Sikap Keuangan*
- Ekadesi Purnama & Fetrik Erwanto Simarmata (2021) *Efek Lifestyle Dalam Moderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan*
- Elly Lestari, Dila E, Mohamad Nurhidayat, (2023) *Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Angkatan 2019 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang)*
- Fitria Setyaningrum, (2022) *Pengaruh Gaya Hidup Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*
- Fuadi, M. N., & Trisnaningsih, S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. Jurnal Proaksi*, 9(2), 97-111.
- Humaira Dan Sugroho, (2018) *Dalam Bukunya Menjelaskan Definisi Perencanaan Keuangan*
- Junaidi Safitri (2020) *Dalam Penelitiannya Menjelaskan Menjelaskan Adanya Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan*
- Jack Kapoor (2004) *Menjelaskan Tentang Pendapatnya Terkait Pengertian Perencanaan Keuangan Pribadi*
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86-99.
- Kusumaningtyas & Sakti, (2017) *Dalam Bukunya Tentang Definisi Gaya Hidup*
- Kotler, & Sumarwan (2003) *Pendapatnya Tentang Definisi Gaya Hidup*
- Landias , J. S., & Wiyanto, H . (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keuangan Pada Generasi Z Di Jakarta. Jurnal Mnajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 220-230.

- Mardiah, (2022) *Dalam Bukunya Tentang Sikap Keuangan Yang Memiliki Pengaruh Terhadap Perencanaan Keuangan*
- Mur (2017) *Dalam Bukunya Tentang Indikator Variabel Financial (Prilaku Keuangan Mahasiswa)*
- Minor & Mowen (2000) *Pendapatnya Tentang Definisi/Pengertian Gaya Hidup*
- Nugroho, Firdaus Agung (2019) *Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto*
- Nurul Amalia Putri & Dian Lestary (2019). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta (Vol 1. No.1) (Jurnal)*
- Naufal Farras Arkan (2022) *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kesadaran Perencanaan Keuangan Syariah*
- Pradiningtyas, T.E., & Lukiasuti, F . (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi, 6(1), 96*
- Rokhayati, I., Harsuti, H., Purnomo, S.D., & Alam, C S. (2022) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto) Eqien- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*
- Rozaini & Purwita (2021) *Dalam Penelitiannya Yang Menjelaskan Tentang Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Perencanaan Keuangan*
- Sonny & Hendra (2020) *Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan (Jurnal)*
- Sadulloh, (2010) *Pengertian/ Definisi Lingkungan sosial, Kloter, (2018) Gaya Hidup, Pradiningtyas & Lukiasuti,(2019), Sikap Keuangan*
- Sharul, S.,(2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasisw. Jurnal Audit Dan Perpajakan(Jap) , 3(1).*
- Sonny Christian & Hendra Wiyanto (2015) *Dalam Skripsinya Yang Berjudul Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Peribadi*